

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Rangka Akselerator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek” ini ditulis oleh Ahmad Sukron Jazillah, pembimbing Ahmad Budiman, M.SI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mengingat BUMDes masih tergolong baru dalam keberadaannya, maka di dalam praktiknya tentu masih terdapat kendala terkait proses pengembangannya. Menghadapi situasi pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban perlu menerapkan strategi-strategi pengembangan, analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk merumuskan alternatif strategi berdasarkan kondisi internal dan eksternal, Dengan menggunakan analisis SWOT akan diperoleh beberapa alternatif strategi yang saling memiliki keterkaitan antar alternatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kondisi internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek? 2) Bagaimana kondisi eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek? 3) Bagaimana strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kondisi internal yaitu: 1) faktor kekuatan (*strength*) adalah sebagai berikut: a) Masyarakat mampu membuat usaha dari program simpan pinjam dari BUMDES, b) Adanya pendampingan UKM dalam pengawasan, c) Adanya pendampingan UKM dalam teknik produksi, d) Adanya pendampingan UKM dari pemasaran, e) Adanya konsumi yang jelas dari hasil usaha. 2) faktor kelemahan (*weaknesses*) adalah a) sulitnya merubah persepsi masyarakat terhadap BUMDES, b) Kesulitan BUMDES dalam melaksanakan administrasi, c) Belum maksimalnya pendampingan BUMDES dari Kabupaten. 2) Kondisi Eksternal yaitu: 1) faktor peluang (*opportunity*) adalah sebagai berikut: a) BUMDES dapat menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap rentenir, b) Adanya simpan pinjam usaha baru (persewaan alat), b) Memiliki potensi desa yang sangat baik untuk dikembangkan, c) Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis 2) faktor ancaman (*treath*) adalah sebagai berikut: a) Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal, b) Jaringan Internet di desa masih lemah, c) Terdapat pesaing dengan jenis usaha yang sama. 3) Model pengembangan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka akselerator pertumbuhan ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek berada posisi model pengembangan strategi bersaing dalam wilayah kuadran 1. Posisi ini menggambarkan bahwa situasi menguntungkan karena perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang secara maksimal sehingga mampu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

**Kata Kunci:** Strategi Pengembangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Pertumbuhan Ekonomi

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Analysis of Village-Owned Enterprise Development Strategy in the Framework of Economic Growth Accelerator in Sukorejo Village Gandusari Trenggalek" was written by Ahmad Sukron Jazillah, advisor by Ahmad Budiman, M.SI.

This research is motivated by the fact that the Village Owned Enterprises are still relatively new in their existence, so in practice there are still obstacles related to the development process. Facing a situation of very slow economic growth need to implement development strategies, SWOT analysis is one of the analytical methods that can be used to formulate alternative strategies based on internal and external conditions. By using SWOT analysis, several alternative strategies that have interrelationship between alternatives will be obtained.

The formulation of the problem in this study are 1) What are the internal conditions which are the strengths and weaknesses of the development of Village-Owned Enterprises in the framework of accelerator economic growth in Sukorejo Village Gandusari, Trenggalek? 2) What are the external conditions that pose opportunities and threats to the development of Village-Owned Enterprises in the framework of accelerator economic growth in Sukorejo Village Gandusari, Trenggalek? 3) What is the strategy for developing Village-Owned Enterprises in the context of accelerator economic growth in Sukorejo Village Gandusari, Trenggalek?

This research uses a qualitative approach. The objective to be achieved in this research is to find out and describe the strategy of developing Village Owned Enterprises in the framework of accelerating economic growth with a SWOT analysis. Data collection techniques used was observation, interviews and documentation. Data analysis technique used is SWOT analysis.

The results of this study indicate that 1) Internal conditions, namely: 1) Strength factors are as follows: a) The community is able to make a business from a savings and loan program from a Village-Owned Enterprise, b) There is assistance for Small and Medium Enterprises in supervision, c) There is assistance for Small and Medium Enterprises in production techniques, d) There is assistance for Small and Medium Enterprises from marketing, e) There is a clear consumption of business results. 2) Weaknesses factors are a) the difficulty of changing people's perceptions of Village-Owned Enterprises, b) Difficulties of Village-Owned Enterprises in carrying out administration, c) Not yet maximally assisting Village-Owned Enterprises from Regencies. 2) External conditions, namely: 1) opportunity factors are as follows: a) Village-owned enterprises can reduce community dependence on moneylenders, b) The existence of savings and loans for new businesses (equipment leasing), b) Has very good village potential to be developed, c) Establishing good cooperation with business partners 2) threat factors are as follows: a) Not being able to use technology to the fullest, b) Internet networks in villages are still weak, c) There are competitors with the same type of business. 3) Model of developing strategies for developing village-owned enterprises in the framework of accelerating economic growth in the village of Sukorejo Gandusari Trenggalek is in the position of developing competitive strategy models in quadrant areas 1. This position illustrates that the situation is favorable because the company has opportunities and strengths so that it can take full advantage of opportunities. so as to be able to implement strategies that support aggressive growth policies.

**Keywords:** Development Strategy, Village-Owned Enterprises, Economic Growth